

ABSTRAK

Ondel-Ondel merupakan kesenian khas Betawi berupa boneka berukuran raksasa yang dimainkan dengan cara pemain masuk ke dalamnya dan menari menurut irama musik pengiring. Dahulu kesenian ini erat dengan kepercayaan animisme namun sejalan waktu semua itu hilang karena bertentangan dengan ajaran Islami. Sekarang kesenian ini mulai jarang melakukan penampilan akibat masalah ekonomi dan dikhawatirkan akan punah.

Maka dari itu, tujuan pendokumentasian ini adalah untuk mendokumentasikan kesenian Ondel-Ondel agar pada masa yang akan datang bila terjadi kepunahan, kesenian ini tidak punah seutuhnya.

Metode yang digunakan ialah dengan membuat buku fotografi esai dilengkapi dengan *gimmick*. Buku fotografi esai ini akan dipromosikan melalui media sosial, poster, dan *X-banner*. Melalui pendokumentasian ini diharapkan masyarakat mampu melihat kembali penampilan kesenian Ondel-Ondel sebagai kesenian asli Indonesia yang berasal dari suku Betawi.

Kata kunci: Betawi, fotografi esai, Indonesia, kesenian, Ondel-Ondel

ABSTRACT

Ondel-Ondel is a traditional art from Betawi which has the shape of giant puppets. It is played by performers by going inside the puppet and they dance to the rhythm of musical accompaniment. Previously this art was closely aligned with animism but through time, it loses because it is conflict education with Islamic teachings. Now this art is rarely performed because of economic problems and thus feared of extinction.

Therefore, the purpose of this documentation is to document the art of Ondel-Ondel so that in the future in the event of extinction, this art will not diminish entirely.

The method used is to create an essay photography book equipped with a gimmick. This essay photography book will be promoted via social media, poster, and X-banners. Through this documentation, it is expected that people are able to witness the re-appearance of Ondel Ondel as the original Indonesian art originated from Betawi.

Keywords: art, Betawi, essay photography, Indonesia, Ondel-Ondel

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DAN LAPORAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup	5
1.3 Tujuan Perancangan	6
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	6
1.5 Skema Perancangan	7
BAB II : LANDASAN TEORI	8
2.1 Seni	8
2.2 Buku	10
2.2.1 Jenis Buku	10
2.2.2 Anatomi Buku	13
2.2.3 Fungsi Buku	15
2.2.4 Desain Buku	15
2.3 Fotografi	16
2.3.1 Kamera	16
2.3.2 Pemotretan	16
2.3.3 Genre Fotografi	16
2.4 Promosi	20

BAB III : DATA DAN ANALISIS MASALAH	22
3.1 Data dan Fakta	22
3.1.1 Perusahaan / lembaga terkait atau fenomena	22
3.1.2 Tinjauan terhadap proyek / persoalan sejenis	34
3.2 Analisis Terhadap Permasalahan Berdasarkan Data dan Fakta	35
BAB IV : PEMECAHAN MASALAH	37
4.1 Konsep Komunikasi	37
4.2 Konsep Kreatif	37
4.3 Konsep Media	38
4.4 Hasil Karya	40
BAB V : PENUTUP	57
5.1 Simpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bentuk Ondel-Ondel pada zaman dahulu	3
Gambar 1.2	Bentuk Ondel-Ondel pada zaman sekarang	3
Gambar 1.3	Skema perancangan	7
Gambar 2.1	Anatomi buku	13
Gambar 3.1	Logo Gramedia Pustaka Utama	22
Gambar 3.2	Logo Lembaga Kebudayaan Betawi	23
Gambar 3.3	Logo Citibank	26
Gambar 3.4	Logo Taman Impian Jaya Ancol	26
Gambar 3.5	Kondisi seniman Ondel-Ondel	28
Gambar 3.6	Diagram hasil pembagian angket pada suku Betawi usia 24-60 tahun mengenai hal yang diutamakan pada suatu hajatan atau pesta	29
Gambar 3.7	Diagram hasil pembagian angket pada suku Betawi usia 24-60 tahun mengenai ketertarikan menyaksikan kesenian Ondel-Ondel	30
Gambar 3.8	Diagram hasil pembagian angket pada suku Betawi usia 24-60 tahun mengenai pernah dan tidak pernah memakai kesenian Ondel-Ondel	30
Gambar 3.9	Diagram hasil pembagian angket pada suku Betawi usia 24-60 tahun mengenai penilaian terhadap pemakaian kesenian Ondel-Ondel	31

Gambar 3.10	Diagram hasil pembagian angket pada suku Betawi dan non-Betawi usia 24-30 tahun mengenai ketertarikan terhadap kesenian Ondel-Ondel	32
Gambar 3.11	Diagram hasil pembagian angket pada suku Betawi dan non-Betawi usia 24-30 tahun mengenai niat dalam membeli buku	32
Gambar 3.12	Diagram hasil pembagian angket pada suku Betawi dan non-Betawi usia 24-30 tahun mengenai media promosi yang lebih diperhatikan	33
Gambar 3.13	Diagram hasil pembagian angket pada suku Betawi dan non-Betawi usia 24-30 tahun mengenai tingkat frekuensi bentuk buku yang disenangi	33
Gambar 3.14	Foto esai <i>Fight Night</i>	34
Gambar 4.1	<i>Timeline</i>	39
Gambar 4.2	Poster promosi acara seminar dan perilisan buku	40
Gambar 4.3	<i>Cover photo</i> diaplikasikan pada grup Facebook Gramedia	40
Gambar 4.4	Pengaplikasian <i>cover photo</i> pada Facebook Gramedia	41
Gambar 4.5	<i>X-banner</i>	41
Gambar 4.6	<i>Stand</i> pendaftaran	42
Gambar 4.7	<i>Backdrop</i>	42
Gambar 4.8	<i>Gimmick</i> pembatas buku	43
Gambar 4.9	<i>Gimmick Digital Video Disc</i>	44
Gambar 4.10	Isi buku fotografi esai	45
Gambar 4.11	<i>Cover</i> buku	55
Gambar 4.12	Jaket buku	55
Gambar 4.13	<i>Budgeting</i>	56

DAFTAR ISTILAH

- 1.Barongan : bahasa Betawi lama artinya serombongan (bersama-sama)
- 2.Dukun : pekerja yang diandalkan untuk mengatasi masalah dengan ilmu gaib atau supranatural.
- 3.Ngukup : semacam upacara yang dilaksanakan untuk memperoleh keselamatan dan menolak bala.
- 4.Animisme : suatu kepercayaan kepada roh atau makhluk halus.
- 5.Sanggar : suatu tempat berisikan komunitas yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan.
- 6.Betawi : suku yang berasal dari daerah Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
- 7.Mengamen : kegiatan berkeliling sambil menyanyi, bermain musik dan sebagainya untuk mencari uang.
- 8.Dokumentasi : pengumpulan data dan penyimpanan informasi.
- 9.Punah : hilang keberadaan dari suatu kelompok.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Rangkuman wawancara	63
A.1	Wawancara dengan Yasin	63
A.2	Wawancara dengan Yahya Andi Saputra	67
A.3	Wawancara dengan Subur	69
A.4	Wawancara dengan Andi Suwandi	70
A.5	Wawancara dengan Dra. Endrati Fariani	71
Lampiran B	Tabel hasil kuesioner	73
Lampiran C	Sketsa	77